

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Definisi Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Pasar Gondang Tulungagung**

Pasar Gondang ialah salah satu pasar tradisional yang ada di Kabupaten Tulungagung, pasar gondang terletak di tengah-tengah pemukiman masyarakat desa Gondang tepatnya di jalan raya Tulungagung-Trenggalek No. 33 Babakan, Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pasar gondang terletak pada koordinat *Longitude*: -807.946 dan *Latitude*: 111,84495. Pasar Gondang merupakan pasar yang cukup luas dan lokasinya terletak disamping jalur lalu lintas utama yakni dekat dengan perbatasan antara kota Tulungagung – Trenggalek.

Pasar desa gondang adalah pasar tradisional yang strategis karena menjadi pusat perbelanjaan beberapa desa di Kecamatan Gondang. Pasar Gondang sendiri sebelum adanya revitalisasi pasar memiliki jumlah pedagang sebanyak 216. Setelah adanya revitalisasi pada tahun 2019 sampai saat ini jumlah pedagang mengalami kenaikan yakni jumlah pedagang saat ini sebanyak 225 pedagang.

Pasar desa gondang memiliki fasilitas yang lengkap yakni meliputi tempat parkir yang luas dan memadai, tempat pembuangan sampah, kamar mandi serta tempat beribadah. Di pasar gondang termasuk

lengkap mulai dari pedagang sayur, buah, kebutuhan pokok, perabotan, pakaian masih banyak pedagang lainnya. Dengan begitu pasar gondang selalu ramai pembeli yang keluar masuk pasar guna membeli kebutuhan sehari-hari.

## **2. Lokasi Pasar**

Pasar desa gondang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Desa Gondang tepatnya di jalan raya Tulungagung-Trenggalek No. 33 Babakan, Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah barat, “Kantor Bank BRI unit Gondang”
- b. Sebelah selatan “Lapangan Desa Gondang”
- c. Sebelah timur “SDN Gondang”
- d. Sebelah utara “Kantor Desa Gondang”

Pasar Gondang terletak pada koordinat *Longitude*: -807.946 dan *Latitude*: 111,84495. Luas tanah dipasar gondang adalah 3705 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 2076 m<sup>2</sup>.

## **3. Struktur Bangunan**

Data awal berdirinya pasar desa gondang tidak diketahui dengan pasti. Namun pasar gondang mengalami revitalisasi guna meunjang fasilitas pasar yang lebih baik lagi. Terakhir dilakukan revitalisasi atau perbaikan yakni pada tahun 2019. Walaupun revitalisasi tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh, karena secara umum kondisi pasar

gondang cukup baik walau ada beberapa bagian yang sedikit mengalami kerusakan.

**Tabel 4.1**  
**Data Bangunan Pasar Gondang**

	Sebelum Revitalisasi	Sesudah Revitalisasi
Kios	20	59
Los	196	166
Jumlah Pedagang	216	225

Sumber: Data Pasar Gondang

Para pedagang menempati bangunan-bangunan yang ada di dalam pasar, adapun bangunan yang ditempati para pedagang meliputi kios dan los yang tersedia tersebut.

#### 4. Sarana dan Prasarana Pasar Tahun 2021

Adapun sarana dan prasarana yang ada di pasar gondang meliputi:

- a. Kantor UPTD pasar gondang : ada
- b. Toilet/WC : ada
- c. Tempat Parkir : ada
- d. Tempat ibadah (mushola) : ada
- e. Pos kesehatan : tidak ada
- f. Drainase : ada
- g. Tempat penampung sampah : ada
- h. Area penghijauan : tidak ada
- i. Gudang Sarana kebersihan : ada
- j. Instalasi listrik : ada (PLN)

k. Fasilitas CCTV : tidak ada

## 5. Waktu Operasional Pasar

Pasar desa gondang dari dulu buka setiap hari namun ada hari-hari tertentu biasanya paling ramai yakni dinamakan hari pasaran seperti pada pasaran *kliwon* dan *pahing*, sampai sekarangpun hal tersebut masih tetap berjalan. Namun meskipun tidak pada hari pasaran, pasar gondang saat ini cukup banyak pengunjung apalagi dihari libur seperti hari minggu banyak pembeli dan pedagang yang memadati pasar gondang. Pasar gondang buka pada pukul sekitar 04.30 pagi ini dikarenakan banyak pembeli seperti pedagang sayur keliling yang berbelanja untuk dijual kembali kerumah-rumah warga, biasanya pasar gondang tutup sekitar pukul 15.00, sehingga malam hari pasar ini tidak buka.

## 6. Susunan Personalia UPTD Disperindag Kecamatan Gondang

Pengelolaan pasar desa gondang sebelum tahun 2017 adalah dinas pendapatan daerah, dikarenakan adanya perubahan struktur organisasi tata kerja (STOK), setelahnya dikelola oleh UMKM selama 3 tahun kemudian setelahnya dikelola oleh dinas perindustrian dan perdagangan di bidang pengelolaan pasar.

Agar pengelolaan pasar desa gondang dilakukan dengan baik maka pengelolaanya diberikan wewenang kepada UPTD dinas perindustrian dan perdagangan (Disperindag) kecamatan Gondang. Sturuktur

personalia dalam UPTD Disperindag Kecamatan Gondang dibuat secara resmi oleh karena itu akan dipaparkan susunan dalam pengurusan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Susunan Personalia UPTD Gondang**

No	Nama	NIP	Jabatan	Gol
1.	Siswanto, S.A.P	197801112008011007	Koordinator	III a
2.	Istiana, S.Sos	198304292010012001	Bendahara	III a
3.	Murdiono	197410142009011003	Pemungut Retribusi	II d
4.	Nofi Efendi	198211042010011004	Pemungut Retribusi	II c

Sumber: Data dari kantor pasar gondang

Selain susunan personalia diatas, pengelolaan pasar gondang juga dibantu oleh pegawai non PNS yang berjumlah 10 pegawai. Pegawai yang non PNS yang ada di pasar gondang memiliki beragam pendidikan mulai dari SD sampai dengan sarjana (S1), pegawai yang masuk disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan pasar tersebut. secara lengkap pegawai non PNS UPT Disperindag Kecamatan Gondang yang bertugas di pasar desa gondang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Pegawai Non PNS Pasar Gondang**

No	Nama	Keterangan
1.	Kusnan	Petugas Kebersihan
2.	Yudik Slamet R	Petugas Kebersihan
3.	Agus Purwanto	Petugas Kebersihan
4.	Dewi Kumalasari	Petugas Kebersihan
5.	Choirul Ihsanudin	Petugas Kebersihan
6.	Trian Andian	Petugas Kebersihan
7.	Eva Hadi Andini Putri	Petugas Kebersihan
8.	Serlyannida Cindy Faradilla	-
9.	Krisan Aris Maliana	-
10.	Wahyu Intan Safitri	-

Sumber: Data dari kantor pasar gondang

## 7. Job Description

### a. Koordinator/ Kepala UPTD

Tugasnya yakni memiliki wewenang serta bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional. Dengan itu segala kegiatan di area pasar adalah tanggung jawab koordinator atau kepala UPTD.

### b. Bendahara

Tugasnya yakni melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan seperti pengeluaran serta penerimaan penarikan retribusi dan melaksanakan pencatatan serta pelaporan setiap bulannya kepada pemerintah daerah kabupaten Tulungagung.

c. Pemungut Retribusi

Tugasnya yakni mencatat serta menyetorkan hasil pungutan retribusi pasar ke kas dan akan dicatat oleh bendahara. Retribusi pasar terdiri dari retribusi kebersihan, retribusi parkir, retribusi MCK, dan lainnya. Adapun tatacara pemungutan retribusi pasar sebagai berikut:

- 1) Petugas penarikan retribusi menyiapkan karcis sebagai bukti pembayaran.
- 2) Karcis disesuaikan dengan jenis dagangasn, area yang digunakan serta sesuai ketentuan Perda meliputi tarif retribusi pada setiap pengeluaran retribusi.
- 3) Melakukan pencatatan.
- 4) Petugas menarik uang retribusi pada setiap pedagang dan dilakukan setiap hari.
- 5) Petugas menghitung hasil retribusi dan mencocokkan dengan karcis yang keluar dengan pemasukan uang retribusi.

d. Petugas Kebersihan

Tugasnya yakni bertanggung jawab atas kebersihan pasar guna menciptakan keadaan pasar yang bersih agar pembeli dan penjual nyaman melakukan transaksi jual beli.

## B. Temuan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan di pasar gondang terfokus pada responden pedagang pasar yang melakukan pinjaman uang kepada rentenir sebagai modal usaha maupun sebagai pemenuhan kebutuhan hidup. Perlu diketahui pada saat ini pun masih banyak praktik-praktik rentenir yang ada di sekitar kita. Masih maraknya praktik-praktik rentenir ini diduga dkarena adanya ketergantungan pedagang dengan proses pinjaman yang ditawarkan oleh rentenir dan juga pola kebutuhan hidup pedagang dalam memenuhi kebutuhannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu koordinator pasar (pengurus pasar), rentenir dan pedagang pasar yang pernah atau sedang melakukan pinjaman uang kepada rentenir. Dari 50 pedagang yang menggunakan jasa rentenir, responden pedagang pasar dari hasil wawancara terdapat 7 pedagang, koordinator serta rentenir yang menjadi responden. Maka disajikan daftar responden sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Daftar Responden**

No	Responden	Keterangan
1.	Siswanto	Koordinator Pasar
2.	Tingah	Pedagang
3.	Lis	Pedagang
4.	Yuni	Pedagang
5.	Siti	Pedagang
6.	Ngatin	Pedagang
7.	Rini	Pedagang
8.	Saji	Pedagang
9.	Oki Bayu	Rentenir

Sumber: Diolah Peneliti



Dalam paparan data akan memberikan sebuah gambaran umum adanya pengumpul data lapangan yang dapat membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa kredit pada rentenir. Dari penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh jawaban dari pertanyaan kepada ketua UPTD pasar gondang dan pedagang pasar desa gondang.

### **1. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir.**

#### **a. Kebutuhan Penambahan Modal**

Modal merupakan faktor yang vital dalam melakukan usaha seperti perdagangan, karena jika modal bertambah maka juga akan mempengaruhi besarnya pendapatan. Modal usaha juga sering menjadi kendala dalam pengembangan sebuah usaha khususnya dibidang perdagangan, dengan kurangnya modal mengakibatkan tidak jarang usaha yang dijalankan para pedagang berhenti ditengah jalan.

Dalam hal ini telah disampaikan oleh Bapak Siswanto selaku koordinator atau petugas pasar gondang:

*“Jadi menurut saya, salah satu faktor yang membuat pedagang memilih meminjam pada rentenir yaitu mengenai modal, terkadang modal yang dimiliki oleh pedagang itu sedikit, oleh karena itu pedagang membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Tetapi pedagang kebanyakan terlalu sibuk bekerja di pasar dan karena kesibukannya tersebut para pedagang memilih meminjam pada rentenir”.*<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku koordinator pasar gondang pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021, dikantor pasar desa gondang.

Dari jawaban tersebut timbulah pertanyaan, dari yang bapak lihat apakah modal yang dipinjam dari rentenir dapat mempengaruhi kelancaran usaha para pedagang yang menggunkan jasa rentenir? Berikut jawaban dari Bapak Siswanto:

*“Menurut saya kebanyakan usaha pedagang tersebut biasa saja, terkadang ada yang merugi ada juga yang sampai bangkrut (gulung tikar), itu karena terus-menerus terlilit hutang di rentenir”.*

Timbul pertanyaan, apakah tidak ada jasa peminjaman yang lain yang datang ke pasar selain rentenir? Berikut penjelasan dari Bapak Siswanto:

*“Ada mbak, bebrapa waktu yang lalu seperti bank nusamba yang lokasinya depan pasar ini juga melakukan sosialisasi pada para pedagang, mendatangi pedagang-pedagang dan memeberikan brosur peminjaman, ya tetapi sepertinya pedagang tetap memilih di rentenir karena sudah terlanjur berhubungan dengan dengan rentenir sudah lama, meski disini dekat abank BRI maupun lembaga keuangan syariah seperti BMT Pahlawan tetap saja pedagang masih terikat dengan rentenir karena hutangnya yang tidak lunas-lunas kemungkinan seperti itu. namun jika pedagang sudah paham banyak kerugian dari peminjaman rentenir ini juga bisa beralih ke Bank-Bank resmi maupun ke BMT”.*

Jawaban yang spesifik juga disampaikan oleh pedagang di pasar gondang mengenai peminjaman guna dijadikan modal maupun tambahan modal dari jasa peminjaman rentenir yakni dalam wawancara sebagai berikut: berikut jawaban Ibu Siti:

*“Jadi terkadang untuk modal berdagang itu hanya sekedar pas-pasan, mencari pinjaman juga susah ingin*

*meminjam kesianak saudara juga tidak enak. Tetapi ada penawaran pinjaman dari rentenir itu ya mau tidak mau solusi yang paling mudah dan pinjamnya juga tidak banyak”.<sup>57</sup>*

Timbul pertanyaan, apakah dari pinjaman tersebut menguntungkan atau mengembangkan usaha dangan? Berikut jawaban yang disampaikan oleh Ibu Siti:

*“Dari pinjaman tersebut dapat diputar membeli barang yang akan dijual, keuntungan itu tidak tentu tergantung laris atau tidak jualannya yang penting itu ada modal dulu untuk terus berdagang”.*

Jawaban yang serupa juga disampaikan oleh pedagang-pedagang yang lain dalam wawancara berikut:

*“Modal usaha tidak tentu, karena pendapatan berdagang itu kadang laku banyak kadang enggak, jika waktu tidak laku tidak balik modal. Jika itu terjadi untuk modal jualan besok tidak ada, terpaksa pinjam ke rentenir untuk modal usaha, tapi juga tidak banya meminjamnya”.<sup>58</sup>*

Dari beberapa penjelasan diatas timbulah pertanyaan adakah keuntungan atau kerugian jika tambahan modal tersebut meminjam dari rentenir? Hal ini ditanggapi Ibu Yuni, mengatakan bahwa

*“Kelebihannya itu setiap saat membutuhkan pinjaman uang itu rentenir selalu ada soalnya setiap hari ada yang beroperasi disini, kerugiannya yaitu pengembalian pinjaman lumayan bertambah, dan jika telat mengembalikan pada jatuh tempo ya uang yang*

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan pedagang pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021

*dikembalikan bertambah banyak dan terkadang itu menyulitkan kita sebagai pedagang”.*<sup>59</sup>

Pertanyaan untuk rentenir saat wawancara, apakah alasan pedagang meminjam pada rentenir yaitu untuk tambahan modal? Berikut jawaban Bapak Oki selaku petugas yang bekerja sebagai rentenir.

*“Dari kebanyakan pedagang salah satu alasan meminjam pada kami yaitu kurangnya modal untuk berdagang maupun untuk modal usaha dagangnya yang sedang tidak ada pemasukan”.*<sup>60</sup>

Timbulah pertanyaan, berapakah rata-rata pengajuan pinjaman dari pedagang untuk modal usaha? Berikut Jawaban Bapak Oki selaku pekerja rentenir?

*“Saya tidak tau pasti apakah uang yang dipinjam tersebut semua untuk modal usaha pedagang atau tidak, rata-rata peminjaman setiap pedagang tidak sama, ada yang banyak ada yang tidak. Kalau di saya pedagang-pedagang rata-rata meminjam Rp 200.000 sampai dengan Rp 2.000.000”.*

Dari penjelasan-penjelasan yang sudah dipaparkan oleh koordinator pasar, pedagang pasar dan rentenir yakni salah satu faktor yang mempengaruhi meminjam pada rentenir yaitu kurangnya modal yang dimiliki para pedagang untuk menjalankan usahanya atau mengembangkan usahanya. Para pedagang pun juga

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuni selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Oki Bayu selaku pegawai rentenir pada hari Jumat tanggal 09 Juli 2021.

mengetahui jika ada kerugiaan disaat mereka memilih meminjam pada rentenir yakni pengembalian pinjaman yang lebih besar namun para pedagang mau tidak mau karena meminjam pada rentenir merupakan solusi yang dianggap cepat untuk mendapat pinjaman uang.

Meskipun ada lembaga keuangan formal lain yang juga bersosialisasi menawarkan pinjaman belum juga merubah plihan pedagang menggunakan jasa pada rentenir yaitu dikarenakan sudah telanjur meminjam di rentenir. Namun dari pihak rentenir tidak mengetahui pasti apakah uang yang dipinjam dari rentenir tersebut digunakan seluruhnya untuk modal usaha atau yang lainnya, namun diindikasi kebutuhan akan modal usaha menjadi salah satu faktor yang memnjadikan keputusan pedagang menggunkan jasa rentenir.

b. Pemenuhan Kebutuhan Dibatasi Waktu (Mendesak)

Kebutuhan yang mendesak sering kali dirasakan oleh setiap orang, tidak luput para pedagang. Adanya himpitan ekonomi yang dialami dan tidak adanya simpanan uang yang dimiliki. Kebutuhan mendesak merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan jika tidak dipenuhi maka akan menimbulkan hal negatif atau berdampak buruk.

Kebutuhan mendesak seperti apa yang mengakibatkan menggunakan jasa kredit di rentenir? Berikut jawaban yang disampaikan oleh Ibu Tingah selaku pedagang di pasar gondang pada saat wawancara.

*“Ya terkadang untuk kebutuhan mendadak, tak gawe control neng rumah sakit biasane (saya buat chek up dirumah sakit biasanya)”*.<sup>61</sup>

Timbul pertanyaan, apakah peminjaman direntenir sering dilakukan? Berikut jawaban dari Tingah saat wawancara.

*“Tidak sering juga, namun jika saat kepepet saja apalagi jika keuntungan yang didapat saat berjualan tidak besar dan harus ada kontrol atau kebutuhan lain itu biasanya saya pinjam di rentenir”*.

Adapun jawaban lain juga disampaikan oleh Ibu Lis pedagang pasar gondang terkait adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, berikut jawaban Ibu Lis.

*“Ada kebutuhan dadakan contoh untuk bayar angsuran motor, sedangkan keuntungan dari dagang masih diputar untuk modal untuk kebutuhan sehari-hari, jatuh tempo bayar angsuran motor uangnya belum ada daripada kena denda mending cari pinjaman dulu”*.<sup>62</sup>

Jawaban lain juga dijelaskan oleh pedagang pasar gondang, berikut penjelasan oleh Bapak Saji.

*“Jika ada kebutuhan darurat mau gimana lagi kalau tidak meminjam di rentenir, pinjam untuk kebutuhan*

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tingah selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lis selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

*mendadak dan harus segera dapat uangnya untuk memenuhinya”.*<sup>63</sup>

Dari penjelasan-penjelasan diatas pemenuhan kebutuhan yang mendesak juga menjadi faktor mengapa pedanga meminjam uang pada rentenir. Pasalnya kebutuhan yang mendesak yang harus dipenuhi secara cepat agar tidak terjadi hal yang buruk dikemudian hari mengakibatkan para pedagang tidak punya pilihan lain untuk mencari uang pinjaman selain meminjam pada jasa rentenir tersebut.

c. Kedekatan dengan Rentenir

Kedekatan dengan rentenir mengakibatkan peluang lebih dalam mempermudah para pedagang meminjam pada rentenir. Kebiasaan dari masyarakat yaitu para pedagang melakukan pinjaman uang kepada rentenir sebagai sumber modal maupun penambahan modal serta pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Banyaknya praktik-praktik rentenir yang beroperasi dilokasi pasar tradisional, juga para pemilik usaha rente yang melakukan pendekatan-pendekatan pada para pedagang pasar. Dengan adanya pendekatan-pendekatan tersebut timbulah berupa jaringan sosial antara rentenir dengan para pedagang.

Budaya meminjam pada jasa rentenir ini sangat mudah ditemukan di lokasi pasar tradisional, ini dikarenakan masyarakat

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Saji selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

terutama pedagang pasar yang selalu mengetahui kelebihan dari rentenir. Eratnya hubungan yang ada di pasar akan menjadi sebuah alasan cepatnya merebaknya informasi adanya jasa peminjaman rentenir, sehingga antar pedagang pun telah mengerti juga sama-sama pernah menggunakan peminjaman ke rentenir.

Hal ini relevan dengan penjelasan pedagang di pasar gondang pada saat wawancara, berikut jawaban Ibu Ngatin.

*“Saya pinjam uang di bank thitil (rentenir) karena banyak pedagang yang memberi tahu jika butuh uang yang mendesak tempat meminjamnya ya itu di bank thitil (rentenir), setiap hari bank thitil itu selalu ke pasar gondang”.*<sup>64</sup>

Jawaban serupa juga disampaikan oleh pedagang lain dipasar gondang mengenai kedekatan rentenir dengan pedagang pasar, berikut jawaban yang dipaparkan oleh Ibu Rini.

*”Iya mbk, pedagang pasar sini meminjam uang ya di rentenir itu, dari dulu juga sudah seperti itu. sudah kebiasaan jika butuh uang mendesak larinya ya ke rentenir”.*<sup>65</sup>

Rata-rata pedagang yang telah diwawancarai menjelaskan hal yang sama seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ngatin dan Ibu Rini, hal ini juga dijelaskan oleh pedagang pasar gondang, berikut jawaban dari Ibu Siti.

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ngatin selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rini selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.



*“Sudah kenal dengan rentenirnya mbak, jika waktunya bayar tapi belum punya uang masih bisa dinego lain hari. Sudah mengenal orang rentenirnya itu lebih enak”.*<sup>66</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Oki Bayu selaku rentenir, apakah kedekatan pedagang dengan rentenir mempengaruhi keputusan pedagang meminjam di rentenir?

*“Memang salah satu cara menarik nasabah untuk menggunakan jasa rentenir yakni melakukan pendekatan-pendekatan pada nasabah, ini gunanya menjalin hubungan erat pada nasabah menumbuhkan rasa percaya nasabah kepada pihak rentenir agar menggunakan jasa atau melakukan peminjaman di rentenir”.*

Timbul pertanyaan, pendekatan seperti apa yang dilakukan para rentenir untuk menjalin kedekatan kepada pedagang? Berikut jawaban Bapak Oki Bayu selaku pekerja rentenir?

*“Biasanya ramah dengan pedagang-pedagang nasabah lama maupun nasabah baru, pelayanan dengan baik mendatangi pedagang saat waktunya bayar, dengan adanya kedekatan biasanya ada pedagang sendiri yang datang pada saya untuk menggunakan jasa saya, itu karena kebutuhan pedagang sendiri tidak saya yang menawarkan jasa pinjaman, kebutuhan ekonomi yang tinggi ingin mendapat pinjaman secara cepat”.*

Dari penjelasan-penjelasan tersebut bisa dipahami jika praktik pinjaman pada rentenir sudah menjadi kebiasaan bagi para pedagang pasar. Jaringan sosial yang dibangun oleh para rentenir mempunyai dampak serta manfaat yang cukup menguntungkan yakni peluang meningkatkan jumlah nasabah dikarenakan

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti selaku pedagang di pasar desa gondang pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021.

informasi yang telah menyebar pada kalangan pedagang. Budaya meminjam pada rentenir yang melekat tersebut memang cukup sulit untuk dihilangkan, pelayanan serta hubungan baik yang sudah diberi pada pedagang pasar mengakibatkan mereka enggan mencoba mengajukan pinjaman kepada pembiayaan formal atau pembiayaan resmi lainnya. Padahal saat ini sudah banyak jasa peminjaman formal seperti produk kredit yakni kredit usaha rakyat yang dimiliki Bank BRI atau meminjam pada Bank Syariah maupun lembaga keuangan lainnya.

d. Mudahnya Persyaratan Peminjaman

Salah satu faktor yang menjadi alasan pedagang memutuskan memilih pinjam uang ke rentenir yaitu persyaratan untuk pengajuan pinjman yang sangat mudah serta cepat prosesnya. Hal ini juga sesuai yang disampaikan koordinator pasar gondang pada saat wawancara, berikut jawaban Bapak Siswanto pada saat wawancara.

*“Saya lihat faktor yang membuat para pedagang memilih meminjam di rentenir itu karena persyaratan yang mudah mbak, cukup dengan KTP saja sudah bisa meminjam berapapun uang yang diinginkan. Tidak usah banyak persyaratan dan prosesnya itu cuga cepat tidak menunggu lama, pada saat itu juga rentenir bisa saja meninjami uang”*.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku koordinator pasar desa gondang pada tanggal 31 Mei 2021 Pukul 10.00.

Timbul pertanyaan, mengapa pedagang-pedagang tersebut tidak memilih pinjam di lembaga keuangan formas saja? Berikut jawaban Bapak Siswanto selaku koordinator pasar gondang.

*“Menurut saya, pedagang yang belum paham sistem pengajuan pinjaman di bank karena terbatasnya pengetahuan seperti ada pedagang yang tidak bisa membaca maupun menulis itu bisa jadi penyebab pedagang enggan meminjam di perbankan yang resmi, terkadang juga pedagang lebih memilih berdagang daripada mengajukan pinjaman di bank-bank resmi, itulah yang membuat rentenir sampai saat ini masih tetap ada karena juga kemudahan peminjaman yang ditawarkan oleh para rentenir”.*

Peritanya wawancara dengan pedagang, apa saja persyaratan meminjam di rentenir sangat mudah? Hal ini dijawab oleh pedagang di pasr gondang berikut jawaban Ibu Yuni dan Ibu Lis.

*“Prosesnya sangat mudah sekali dan persyaratannya hanya foto copy KTP aja mbak, tidak ribet seperti meminjam uang di bank besar yang memerlukan banyak persyaratan”.*

Pertanyaan tersebut juga diperjelas dengan jawaban pedagang-pedagang yang lain menjawab serupa, berikut rata-rata jawaban dari pedagang pasar gondang.

*“Mudah cepat uangnya cepat cair mbak, gak usah nunggu waktu lama, persyaratan gampang gak rumit serti di Bank-Bank besar, makanya pedagang-pedagang menggunakan jasa rentenir waktu jatuh tempo pembayaran tidak usah repot-repot datang di bank tapi rentenir sendiri yang dating untuk menarik pembayaran itu”.*<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yuni dan Ibu Lis selaku pedagang pasar desa gondang tanggal 24 Juni 2021.

Dari beberapa jawaban yang sudah dijelaskan oleh para pedagang tersebut timbul pertanyaan, apakah tidak lebih baik meminjam ke bank formal saja? Para pedagang menjelaskan hal yang sama, berikut jawaban dari beberapa pedagang pasar gondang:

*“Di bank-bank persyaratannya rumit, banyak, waktunya juga gak ada, soalnya pagi-siang jualan di pasar, kalau di rentenir lebih mudah tidak menghabiskan banyak waktu”.*<sup>69</sup>

Dari pertanyaan diatas jawaban lain juga disampaikan oleh Bapak Saji, berikut jawaban dari Bapak Saji selaku pedagang di pasar gondang:

*“Pinjamnya cuma sedikit mbak, 200-500 ribu saja, pilih yang cepat pencairannya, jangan pengembalian pinjaman itu juga pendek tidak sampai tahunan, saya tidak tau tulis membaca mau pinjam di bank takut ndak tau apa-apa persyaratan juga banyak nanti salah-salah jadi bolak balik ke bank lebih baik waktunya untuk jualan dapat uang”.*

Jawaban lain juga disampaikan oleh pedagang Ibu Lis selaku pedagang di pasar gondang. Berikut pemaparan jawaban dari Ibu Lis.

*“Jika sudah sering meminjam dan kenal pegawai rentenir itu mau menjam lagi tidak usah persyaratan KTP mbak, lebih memudahkan lagi, waktu pengembalian utang juga cepat tidak seperti di Bank besar tahunan”.*

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan pedagang di pasar desa gondang pada tanggal 24 Juni 2021.

Pertanyaan selanjutnya apakah para pedagang kurang mengetahui praktik rentenir tersebut mengandung riba? Berikut jawaban dari salah satu pedagang di pasar gondang dijawab oleh Ibu Tingah.

*”Ndak paham mbak, ya saya meminjam gitu aja terus mengembalikannya segini itu ya ikut saja, soalnya ya kebutuhan gimana lagi”.*<sup>70</sup>

Pedagang-pedagang yang lain rata-rata menjelaskan hal yang sama, berikut jawaban dari para pedagang.

*“Ada yang tau ada yang tidak mbak, riba itu bunga kelebihan pengembalian utang, tapi desakan kebutuhan ya nekat pinjam”. Pedagang-pedagang ada yang tau ada yang tidak tentang riba, tapi berfikirnya utang untuk kebutuhan dikembalikan juga utangnya meskipun itu bunganya tinggi dari rentenir.”*<sup>71</sup>

Dilakukan juga wawancara dengan pekerja rentenir yakni Bapak Oki Bayu, dengan pertanyaan persyaratan apa saja untuk mengajukan pinjaman di rentenir?

*“Pengajuan pinjaman sangat mudah untuk nasabah baru persyaratan hanya KTP dan Kartu Keluarga namun dalam memeberikan pinjaman kita sebagai pekerja rentenir harus mengenal calon nasabah secara langsung, belum pernah bermasalah dalam peminjaman”.*

Apakah tidak ada agunan atau jaminan untuk peminjaman untuk proseder keamanan pinjaman yang diberikan? Berikut jawaban dari Bapak Oki Bayu.

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tingah selaku pedagang pasar desa gondang pada tanggal 24 Juni 21021.

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan pedagang pasar desa gondang pada tanggal 24 Juni 2021.

*“Tidak ada jaminan tapi ada persyaratan seperti yang saya jelaskan tadi, cukup mudah sekali dan tidak ribet. Tidak seperti pengajuan pinjaman di bank-bank besar yang memerlukan waktu lama dan mesti adanya survei dulu, pinjam disini lebih cepat cair uangnya”.*

Apa saja resiko yang dihadapi oleh bapak sebagai pekerja rentenir? Berikut jawaban dari Bapak Oki Bayu.

*“Resiko itu jika nasabah ada yang kabur tidak membayar hutangnya, kami sebagai rentenir cukup kesulitan untuk menggugatnya, jalan lain yaitu menyita barang-barang milik nasabah jika memang memungkinkan”.*

Dari penjelasan-penjelasan yang dipaparkan oleh koordinator pasar, pedagang serta rentenir diatas dapat dipahami jika kemudahan serta proses yang cepat untuk melakukan pinjaman rentenir itu sangat berpengaruh terhadap keputusan pedagang memilih untuk meminjam pada rentenir. Persyaratan pun sangat mudah, hanya dengan foto copy KTP saja dapat melakukan pinjaman. Sedangkan jika sudah terbias atau langgan meminjam ke rentenir dan mengenal pegawai rentenir dengan baik tidak usah memakai foto copy KTP lagi sudah dapat melakukan pinjaman.

Para pedagang juga kurang mengetahui tentang adanya riba dalam peminjaman di rentenir, desakan kebutuhan serta kurang pemahaman dan sangat butuhnya uang secara cepat mengakibatkan pedagang tidak ada pilihan lain selain meminjam pada rentenir, meskipun ada pedagang yang memahami mengenai riba tetap saja

melakukan pinjaman di rentenir karena kemudahan dan persyaratannya tidak rumit, menurut pedagang jika meminjam ke bank formal memerlukan waktu yang banyak dan persyaratan yang rumit.

## **2. Dampak Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Praktik Rentenir.**

Adanya praktik rentenir di lingkungan pasar yang sudah menjadi budaya para pedagang meminjam uang pada jasa rentenir ini menimbulkan ketergantungan. Dari ketergantungan tersebut akan menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap usaha maupun kesejahteraan pedagang yang melakukan pinjaman di rentenir. Berikut jawaban dari yang disampaikan oleh Bapak Siswanto selaku koordinator pasar gondang saat wawancara.

*“Praktik rentenir yang ada dari dulu itu tidak dapat hilang ya karena tumpuan pedagang membutuhkan uang untuk tambahan modal atau kebutuhan sehari-hari yang mendesak larinya ya pinjam ke rentenir, dikatakan dampak negatif pun banyak mbak, bunganya yang tinggi itu salah satunya dampak positifnya juga ada kapanpun membutuhkan pinjaman rentenir itu selalu ada karena ya setiap hari beroperasi di pasar, jangaka waktu pengembalian pendek, persyaratan hanya KTP dan tidak ada jaminan lain”.*<sup>72</sup>

Timbul pertanyaan dari penjelasan diatas, apakah kedepannya tidak ada peraturan dipasar gondang ini untuk tidak boleh beroperasinya rentenir? Berikut jawaban dari Bapak Siswanto.

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Siswanto selaku coordinator pasar desa gondang, tanggal 31 Mei 2021.

*“Untuk peraturan-peraturan seperti itu sepertinya sulit sekali untuk diterapkan, mau gimana lagi rentenir pun juga sama-sama mencari nafkah untuk keluarganya dan pedagangpun masih juga menggunakan jasa rentenir tersebut, jadi aturan seperti itu sampai saat ini tidak ada di pasar gondang”.*

Jawaban mengenai dampak dari keergantungan dari praktik rentenir juga disampaikan oleh pedagang pasar gondang, berikut jawaban Ibu Rini pada saat wawancara disampaikan bahwa.

*“Pada saat butuh uang kepepet ya rentenir mbak pilihanya, pedagang-pedagang lain juga seperti itu ya terkadang mau pinjam sesama pedagang itu kan keuntungannya ya buat kebutuhan sendiri juga jadi ya tidak ada pilihan lain mbak, meskipun bunganya tinggi dan terkadang bikin pusing untuk mengangsur ke rentenir”.*<sup>73</sup>

Dari jawaban tersebut timbul pertanyaan, apa saja dampak yang ibu alami saat pinjam direntenir? Berikut jawaban yang disampaikan oleh Ibu Rini saat wawancara.

*“Terkadang itu malu mbak kan setaip minggu ditarik untuk mencicil pinjaman, kalau tidak bisa bayar angsuran dan bunga ya bayar bunganya saja tapi seperti itu susah hutangnya tidak lunas-lunas sedangkan terkadang pendapatan kan juga tidak tentu”.*

Pertanyaan dampak ketergantungan dari praktik rentenir juga dijelaskan oleh Ibu Ngatin, berikut jawaban Ibu Ngatin saat wawancara.

*”Sebenarnya dihitung-hitung ya susah pinjam di bank thitil (rentenir) itu bunganya itu mbak banyak tapi kalau tidak mendesak sekali ya tidak meminjam di rentenir, pusing juga mbak*

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Rini selaku pedagang di pasar desa gondang tanggal 27 Juni 2021.



*mengembalikannya”.tapi enaknya itu tidak banyak waktu dan persyaratan itu lo mbak.<sup>74</sup>*

Timbul peretanyaan dari penejelasan tersebut, kesulitan apa yang pernah ibu alami dari meminjam di rentenir? Berikut jawaban Ibu Ngatin pada saat wawancara.

*“Tidak tenang kefikiran hutang angsuran kan setaip minggu mabk, dagangan sepi keuntungan sedikit dibagi untuk bayar angsuran, yaa untung saja pinjamnya itu sedikit, pinjam bnayak waduh bunganya besar angsurannya juga besar, tidak bayar angsuran hutangnya lebih lama bungannya nambah, saya pinjam ndak berani banayak-banyak mbak direntenir”.*

Dari penjelasan-penejelasan tersebut timbul pertanyaan dampak negatif apa saja yang dirasakan pedagang menggunkan jasa kredit pada rentenir? Hal ini kebanyakan pedagang memberikan jawaban yang sama saat wawancara.

*“Bunganya itu lumayan tinggi, namanya pinjaman tidak ada jaminannya. Itu membuat kesulitan juga berat mengembalikan utanya dengan bunganya, selain bunga tinggi, keuntungan yang didapat saat jualan itu turun biasanya juga kurang untuk mengembalikan utang rentenir itu, tapi kalau dagangan ramai pembeli ya pendapatan seperti biasa tidak turun meskipun harus membayar angsuran”.<sup>75</sup>*

Dari penjelasan Bapak Siswantu selaku koordinator pasar gondang dan pedagang pasar, juga dilakukan wawancara dengan rentenir yaitu Bapak Oki Bayu, mengenai apakah prakti rentenir yang

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ngatin selaku pedagang di pasar desa gondang pada tanggal 27 Juni 2021.

<sup>75</sup>Hasil wawancara dengan pedagang pasar desa gondang pada tanggal 27 Juni 2021

dilakukan sudah menyebabkan ketergantungan bagi pihak pedagang?

Berikut jawaban Bapak Oki Bayu saat wawancara.

*“Dari beberapa nasabah yang pinjam di saya rata-rata jika butuh uang pinjamnya ke saya lagi entah itu pinjaman banyak atau sedikit, mungkin karena mudah dan cepat serta kebutuhan yang harus dipenuhi ini membuat pedagang tetap menjadi nasabah saya”.*

Dari penjelasan diatas timbul pertanyaan, seberapa besar rata-rata pinjaman yang di ajukan oleh nasabah anda dan berapa bunga yang anda ambil dari besarnya pinjaman tersebut? Berikut jawaban dari Bapak Oki Bayu saat wawancara.

*“Rata-rata pengajuan pinjaman Rp 200.000 sampai dengan Rp 2.000.000 itu angsurannya dicicil setiap minggu, dimisalkan saja pinjaman uangnya Rp 1.000.000 akan dikembalikan bunga perbulannya Rp 200.000. dengan begitu dengan tempo singkat utangnya pada bulan depan pengembalian Rp 1.200.000, jika waktu jatuh tempo sudah tiba, tetapi utang belum juga lunas maka biasanya ada bunga tambahan”.*

Dari penjelasan tersebut timbulah pertanyaan, adakah kendala atau kerugian yang dialami rentenir? Berikut jawaban dari Bapak Oki Bayu saat wawancara.

*“Banyak, salah satunya apalagi dengan pengajuan pinjaman yang tanpa jaminan dan terkadang ada juga nasabah yang melarikan diri yang tidak bertanggung jawab karena tidak sanggup membayar hutang yang diberikan rentenir, sehingga disini pihak kita mengalami kerugian besar jika tidak menemukan nasabah yang lari dari tanggung jawab”.*

Timbul pertanyaan, apa saja keuntungan yang diperoleh dari praktik penyedia jasa pinjaman rentenir? Berikut jawaban dari Bapak Oki Bayu.

*“Keuntungan yang didapat utama dari bunga pinjaman dari para nasabah, keuntungan lainnya dari pekerjaan rentenir yaitu tidak adanya pajak yang diberikan Negara dari profesi rentenir”.*

Dari penjelasan diatas dapat dipahami dampak ketergantungan pedagang terhadap praktik rentenir itu memiliki dampak positif dan negatifnya. Sesuai yang telah dijelaskan oleh koordinator pasar dan pedagang dampak positifnya yaitu bisa menambah modal, memperbaiki kesulitan keuangan pedagang, mudah serta cepatnya pencairan uang, Sedangkan dampak negatifnya yaitu bunga yang dibebankan sangat tinggi, jumlah keuntungan yang didapat pedagang bisa saja menurun, terjadinya kertimpangan keuntungan yang didapat oleh rentenir dengan yang didapatkan oleh pedagang.

Dari pihak rentenir juga terdapat kerugian ini dikarenakan jika nasabah yang meminjam uang tidak bertanggung jawab atas uatangnya dan biasanya nasabah melarikan diri, ini mengakibatkan kesulitan bagi rentenir untuk menggugat nasabah tersebut karena tidak adanya agunan atau jaminan dari transaksi tersebut. namun masih banyak keuntungan yang didapat oleh pihak rentenir yaitu dengan adanya bunga pinjaman serta tidak didebankannya pajak negari bagi pekerja rentenir, meskipun nsabah ada yang lari dari tanggung jawab rentenir

masih bisa menyita barang dari nasabahnya sebagai pengganti pembayar utang jika hal tersebut memungkinkan.

### C. Analisis Data

#### 1. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pedagang Muslim Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir.

Pada usaha mikro yakni dalam membangun sebuah usaha faktor pendukung utama yang diperlukan yakni dana atau disebut dengan modal. Tetapi adanya masalah umum yang ditemui oleh pedagang yakni modal guna melakukan usaha. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang menggunakan jasa kredit pada rentenir yaitu a. Kebutuhan penambahan modal, b. Pemenuhan kebutuhan dibatasi waktu (mendesak), c. Kedekatan dengan rentenir telah menjadi budaya, d. Mudahnya persyaratan peminjaman. Berikut penjelasan mengenai beberapa faktor diatas.<sup>76</sup>

##### a. Kebutuhan Penambahan Modal

Modal merupakan faktor sangat penting untuk membangun sebuah usaha, modal usaha adalah sebuah keharusan yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Modal ialah adalah uang yang digunakan sebagai aset untuk berdagang, bisa juga berupa barang yang dapat digunakan untuk menghasikan tambahan keuntungan atau kekayaan. Kebutuhan akan modal usaha

---

<sup>76</sup>Arif Syamil Ramadhan, *Identifikasi Motif Pedagang Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Rentenir (Studi Pada Pasar Baru Malang)*, (Malang: Skripsi Tidak Ditribitkan, 2018), hal. 6

secara cepat, bagi para pedagang untuk mengembangkan usahanya juga mengakibatkan pedagang lebih memilih meminjam pada rentenir.<sup>77</sup>

b. Pemenuhan Kebutuhan Dibatasi Waktu (Mendesak)

Kebutuhan manusia ada kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Kebutuhan mendesak timbul adanya himpitan ekonomi yang dialami dan tidak adanya simpanan uang yang dimiliki. Kebutuhan mendesak ialah kebutuhan yang wajib segera dicapai dan jika tidak maka akan menimbulkan hal negatif atau berdampak buruk. Kebutuhan medesak yang dimaksud yaitu keperluan membayar hutang-hutang lainnya, terlilitnya hutang dan perlunya membayar dan membutuhkan pinjaman yang medesak dan cepat untuk membayar hutang tersebut maka pedagang memilih meminjam pada rentenir guna menutup hutang lainnya tersebut.

c. Kedekatan dengan Rentenir

Kedekatan dengan rentenir mengakibatkan peluang lebih dalam mempermudah para pedagang meminjam pada rentenir. Kebiasaan masyarakat terutama para pedagang meminjam pada rentenir sebagai sumber tambahan modal usaha maupun pemenuhan kebutuhan, hal ini memicu timbulnya budaya

---

<sup>77</sup>Prawito Hudoro, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Pinjaman Dengan Sistem Rante (Study Kasus Desa Panulisan Timur Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap Periode 2013-2014)*, Skripsi Dalam Repository.IPB.ac.id Diakses Pada Tanggal 4 Mei 2021

meminjam uang pada rentenir, yang melatar belakangnya budaya meminjam pada rentenir yakni isu yang beredar mengenai kelebihan yang dimiliki jasa rentenir. Kedekatan dengan rentenir, kedekatan dengan rentenir mengakibatkan peluang lebih dalam mempermudah para pedagang meminjam pada rentenir. Isu ini cepat menyebar luas di kalangan masyarakat karena kentalnya interaksi sehingga eksistensi jasa rentenir sampai saat ini masih saja beroperasi.

d. Mudahnya Persyaratan Peminjaman

Kemudahan serta proses yang cepat yang ditawarkan oleh jasa rentenir dalam pencairan pinjaman, serta persyaratan yang simple tidak sebanyak persyaratan mengajukan pinjaman di perbankan formal ini menjadi salah satu faktor keputusan memilih jasa kredit pada rentenir. Praktik rentenir yang mendatangi calon nasabah itu juga menjadi alasan menggunakan jasa rentenir. Dalam melakukan pinjaman pada rentenir bisa saja hanya terjadi perjanjian lisan dan hanya berlandaskan kepercayaan dan rentenir dalam usahanya tanpa badan hukum. Dimana pelayanan yang mudah serta cepat tidak memerlukan agunan atau jaminan yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa pada rentenir.

## **2. Dampak Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Praktik Rentenir**

Sudah melekatnya praktik rentenir serta telah menjadi budaya dikalangan para pedagang mengakibatkan adanya indikasi ketergantungan. Dikarenakan beberapa faktor seperti yang telah dipaparkan diatas mengakibatkan adanya ketergantungan untuk meminjam pada jasa rentenir, yang akhirnya berdampak pada pedagang itu sendiri. Dampak yang timbul ini bisa menguntungkan maupun merugikan pihak yang meminjam pada rentenir. Dampak karena ketergantungan praktik rentenir adalah dampak positif dan dampak negatif.

Adapun dampak positif dari adanya praktik rentenir yakni peminjaman yang mudah serta efisien, pencairan uang pinjaman yang cepat, pengajuan pinjaman yang tanpa adanya agunan atau jaminan, rentenir juga dapat membantu krisis keuangan sementara dalam kondisi yang mendesak, eksistensi rentenir dalam waktu yang relatif singkat ini dapat meningkatkan konsumsi serta dapat membantu pengadaan input dan output produksi.

Dampak negatif dari praktik rentenir yakni bunga yang dibebankan sangat tinggi, akibatnya jumlah keuntungan yang didapat pedagang bisa saja menurun, serta secara ekonomi kesejahteraan menurun, sehingga terjadi utang-piutang yang terus menerus. Dampak negatif yang lainnya adalah terdapatnya unsur riba, namun sebagian

masyarakat atau pedagang tidak memahami akan hal itu. Banyak pengusaha yang mengalami kebangkrutan karena berhutang kembali ke pihak lain guna menutup hutang yang sebelumnya pada rentenir. Mengakibatkan pedagang atau pengusaha menghilangkan jejak seperti pergi dari rumah untuk mengindar dari rentenir dan tidak melakukan kewajibannya.

Dari dampak yang ditimbulkan dari praktik rentenir ini lebih banyak berdampak negatif untuk para pedagang dan tidak banyak dampak positif yang dapat menguntungkan para pedagang pasar, yaitu mengakibatkan kurang kesejahteraan pedagang ini terjadi karena ekonomi para pedagang yang menurun. Hal ini menimbulkan merendahnya standar kehidupan masyarakat serta timbulnya kecemasan terus menerus dari pihak peminjam. Akibatnya terjadilah peminjaman yang berkelanjutan dikalangan pedagang terhadap praktik rentenir yang ada.

Dari hasil penelitian pihak rentenir juga mengalami kerugian jika nasabah yang melakukan pinjaman tidak melakukan kewajibannya membayar utang tersebut biasanya nasabah tersebut melarikan diri, ini mengakibatkan rentenir kesusahan untuk menuntut pengembalian uang yang dipinjamkannya. Tidak adanya agunan atau jaminan yang dipesyaratkan serta bunga yang dibebankan pada nasabah yang telampau cukup tinggi, ini melatarbelakangi nasabah lari dari tanggung jawab atas pengembalian hutang.